GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas **Tgl/Bln/Thn : 19 November 2007**

Subyek : Hujan Buatan **Hari : Senin**

Halaman : 22

Volume Air Waduk Kedung Ombo Rendah

BPPT Lakukan Hujan Buatan

Grobogan, Kompas - Volume air Waduk Kedung Ombo yang terletak di perbatasan Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Grobogan di Jawa Tengah, sampai dengan Minggu (18/11) sekitar pukul 11.30 kurang dari 200 juta meter kubik. Padahal total kapasitas volume waduk itu 723 juta meter kubik.

Dengan air hanya sebanyak itu, menurut Ketua Federasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (FP3A) Wilayah Kedung Ombo, Kaspono, jauh dari mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pengairan sekitar 63.000 hektar sawah pada musim tanam 2007/ 2008.

Petani bergembira karena hujan sempat turun di waduk. Sejak 1 November, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Hujan Buatan dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BBPT) melaksanakan hujan buatan di seputar Waduk Kedung Ombo dan Waduk Gajah Mungkur. "Mudah-mudahan curah hujan semakin banyak," kata Kaspono.

Heru Widodo, dari UPT Hujan Buatan BPPT, mengemukakan, sejak adanya hujan buatan di Waduk Gajah Mungkur terjadi penambahan air sekitar 12,8 juta meter kubik dan di Waduk Kedung Ombo sekitar 16,9 juta meter kubik.

"Ini merupakan upaya untuk mendukung musim tanam padi 2007/2008 dan target produksi beras 2 juta ton," kata Heru Widodo.

Menurut Kaspono, saat ini baru sekitar 40 persen sawah yang ditanami padi. Sebagian petani telah memperoleh bantuan benih dari pemerintah pusat, yang disalurkan melalui dinas pertanian setempat.

Kaspono telah mengingatkan kepada setiap petani agar selalu hemat memanfaatkan air Waduk Kedung Ombo, sesuai dengan teknik pengairan yang dianjurkan Dinas Pengairan dan Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Serang-Lusi-Juwana.

Kebiasaan buruk petani setempat adalah selalu menggunakan air secara berlebihan. "Selain itu kami anjurkan untuk menanam benih padi varietas unggul yang berumur pendek agar bisa menyesuaikan kondisi air waduk dan menghindari terjadinya banyak tanaman padi yang puso akibat terendam banjir," kata Kaspono.

Selain berfungsi untuk mengairi lahan irigasi teknis, Waduk Kedung Ombo yang dioperasikan sejak tahun 1990 juga untuk upaya pengendalian banjir, pembangkit listrik berkekuatan 1 x 22,5 megawatt dan kebutuhan air minum. Pembangunan waduk itu menyebabkan 5.391 keluarga di Boyolali, Sragen, dan Grobogan, pindah ke desa lain atau transmigrasi. (SUP)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP